

# Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Arwana Citramulia Tbk Periode 2012 - 2021

Yuel Wijaya<sup>1\*</sup>, Dhaniel Hutagalung<sup>2</sup>, Whan Augustin Ainul Amri<sup>3</sup>,  
Tiardo Jonathan Marusaha<sup>4</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia  
yoelwijaya57@gmail.com<sup>1\*</sup>, dhanielhutagalung@gmail.com<sup>2</sup>,  
whan.augustin@gmail.com<sup>3</sup>, tiardosiahaan@gmail.com<sup>4</sup>

\*Corresponding Author

Submit : 28 Jan 2025 | Diterima : 02 Feb 2025 | Terbit : 05 Feb 2025

## ABSTRACT

*This study aims to determine the partial and simultaneous effects of the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) at PT Arwana Citramulia Tbk. over a 10-year period from 2012 to 2021.*

*This research is associative in nature, with sample selection using a purposive sampling technique. The type of data used is quantitative, obtained from the company's audited financial statements, totaling 40 data points from the 2012-2021 period. The data source used in this study is secondary, obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. Data processing was conducted using the statistical program IBM SPSS version 22. The data analysis techniques employed include statistical tests such as classical assumption tests, simple and multiple regression tests, coefficient of determination ( $R^2$ ) test, T-test, and F-test.*

*The research findings indicate that; The partial test for the Current Ratio resulted in a significance value of  $0.244 > 0.05$ , with a comparison of  $t_{\text{calculated}} < t_{\text{table}}$  ( $1.186 < 2.03224$ ), meaning there is no significant partial effect of the Current Ratio on Return on Equity. The partial test for the Debt to Equity Ratio resulted in a significance value of  $0.001 < 0.05$ , with a comparison of  $t_{\text{calculated}} < -t_{\text{table}}$  ( $-3.589 < -2.03224$ ), indicating a significant and negative partial effect of the Debt to Equity Ratio on Return on Equity. The simultaneous test for the Current Ratio and Debt to Equity Ratio resulted in a significance value of  $0.004 < 0.05$ , with a comparison of  $F_{\text{calculated}} > F_{\text{table}}$  ( $6.443 > 3.28$ ), meaning that together, the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant and positive effect on Return on Equity.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

## PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan oleh para calon investor untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir, 2019), laba perusahaan itu sendiri dapat diukur dengan ROE, karena rasio ini memiliki hubungan yang positif dengan perubahan laba. Dengan rasio ini para calon investor akan menilai seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba secara maksimal karena penanam modal lebih mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi.

Rasio likuiditas yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan untuk menutupi utang lancarnya dengan memanfaatkan aset tidak tetap milik perusahaan disebut sebagai *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR), maka kondisi menunjukkan bahwa perusahaan likuid dan memberikan asumsi baik pada perusahaan tersebut. Tetapi *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga tidak bisa dikatakan perusahaan dalam kondisi baik-baik saja, hal ini menunjukkan

adanya kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang. Standar *Current Ratio* (CR) yang baik adalah 200% (2:1) diartikan setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp. 2 aset lancar (Kasmir, 2019).

Rasio utang terhadap modal atau *Debt To Equity Ratio* (DER) masuk di dalam rasio *leverage* atau *solvabilitas*, rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut di likuidasi. *Debt to equity Ratio* (DER) adalah rasio yang dipakai untuk melakukan perbandingan antara total utang dan total ekuitas, semakin besar persentasi *Debt to equity ratio* (DER) maka perusahaan semakin tidak baik finansialnya dan juga risiko perusahaan semakin tinggi ini disebabkan besarnya penggunaan utang, dan hal ini mencerminkan semakin tinggi risiko instansi untuk melunasi utangnya. Perusahaan tahu bahwa kinerja keuangan adalah gambaran dari suatu keberhasilan perusahaan yang dilihat oleh para calon investor dan *Return On Equity* (ROE) adalah indikator yang menjadi ukuran para investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila kinerja keuangan perusahaan buruk maka perusahaan tersebut memiliki nilai yang buruk dipasar, dan sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan baik maka perusahaan tersebut memiliki citra yang baik di mata pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT Arwana Citramulia Tbk, mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT Arwana Citramulia Tbk, dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT Arwana Citramulia Tbk.

## STUDI LITERATUR

### Laporan Keuangan

Menurut (Sirait, 2017) laporan Keuangan (*financial statement*) adalah informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, dan merupakan hasil proses akuntansi. Laporan keuangan ini bertujuan untuk menyediakan informasi entitas yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah besar pengguna (*stakeholder*) dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut (Darmawan, 2020) laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit (Hery, 2016).

### Kinerja Keuangan

Menurut (Hutabarat, 2020) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan antara lain; Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, mengetahui tingkat likuiditas, mengetahui tingkat solvabilitas, dan mengetahui tingkat stabilitas usaha.

### Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan, menurut (Halim & Hanafi, 2016) Analisis laporan keuangan adalah proses untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan baik di masa lalu maupun saat ini dengan tujuan untuk menilai kinerja saat ini dan mengestimasi kinerja di masa mendatang. Analisis rasio keuangan pada dasarnya dibuat dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca (V.Wiratna Sujarweni, 2017). Menurut (Samryn, 2015) analisis rasio keuangan adalah metode untuk membandingkan data keuangan perusahaan dengan cara yang menguntungkan. Ini menggunakan rasio keuangan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, yang mencakup likuiditas, kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba, mendanai investasi, dan hasil yang diterima oleh pemegang saham dari investasi. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan, serta

penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu (Samryn, 2015). Kesimpulannya bahwa analisis rasio keuangan adalah jenis analisis yang menghubungkan berbagai perkiraan yang ada dalam laporan keuangan organisasi. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai dasar untuk analisis dan pengambilan keputusan. Jenis-Jenis Rasio Keuangan, menurut Hery (2016) secara garis besar, ada 5 (lima) jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kelima jenis rasio keuangan terdiri dari; Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio likuiditas terdiri dari; Rasio lancar (*Current ratio*), rasio untuk menghitung seberapa banyak aktiva lancar suatu perusahaan dapat membiayai kewajiban lancarnya. Rasio ini menentukan kemampuan *current assets* suatu perusahaan untuk memenuhi *current liabilities*. Rasio sangat lancar/Rasio cepat (*Quick ratio / Acid test ratio*), merupakan rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan mengurangi persediaan, karena persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk direalisasikan sebagai uang dibandingkan dengan *current assets* lainnya.

Rasio Solvabilitas menurut (Kasmir, 2019) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau risiko keuangan. Rasio solvabilitas terdiri dari; Rasio Utang (*Debt Ratio*), adalah rasio yang membandingkan antara total liabilities dengan total assets suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan informasi perusahaan dalam membayar kembali total kewajiban dengan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), adalah rasio yang membandingkan antara total liabilities dengan total equity suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan informasi perusahaan dalam membayar kembali total kewajiban dengan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*), adalah rasio keuangan yang membandingkan total utang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*), adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas hutangnya. Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*), adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Rasio ini dihitung berdasarkan jumlah laba operasional perusahaan.

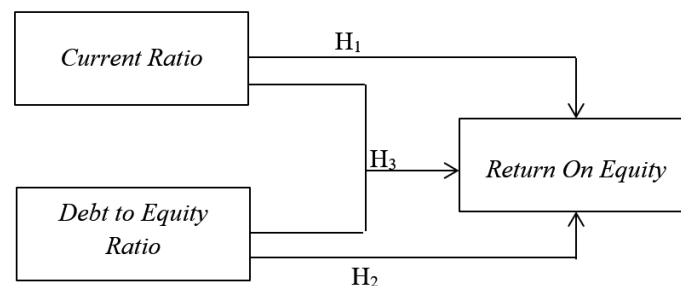
Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur laba perusahaan untuk mengukur kinerjanya. Profitabilitas perusahaan diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya. Ini karena investor melihat laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas, menurut (Kasmir, 2019) adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan juga memberikan ukuran seberapa efektif manajemen suatu perusahaan. Ini ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan penjualan. Pada dasarnya, penggunaan rasio ini menunjukkan seberapa efisien organisasi. Dalam penelitian ini, profitabilitas juga penting karena kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba akan mempengaruhi operasinya. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut (Hery, 2016) jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, antara lain; 1) Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*); 2) Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*); 3) Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*); 4) Marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*) dan 5) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Salah satu jenis rumusan masalah penelitian atau desain penelitian adalah desain penelitian asosiatif. Desain asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan dua variabel atau lebih. Adapun menurut sifat hubungannya, hubungan sebab akibat (kausal) adalah hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan dengan kriteria antara lain; Data laporan keuangan PT Arwana Citramulia Tbk. yang dilaporkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2021 dan data laporan keuangan disajikan dalam bentuk mata uang rupiah.

Pada penelitian ini digunakan model penelitian yang memberikan informasi antar variabel bebas dan terikat mengenai current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT Arwana Citramulia Tbk maka dapat digambarkan kerangka pemikiran untuk memudahkan penganalisaan dalam penelitian. Berikut adalah kerangka konseptual penelitian:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**

Berdasarkan Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian diatas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1 = *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity*.

H2 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity*.

H3 = *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity*.

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, maka dibuat definisi operasional variabel, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat/dependent dan variabel bebas/independent. Menurut Sugiyono (2018) dan Umar (2013), dua variabel penelitian yaitu: 1) Variabel bebas (variabel independent) adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya, 2) Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu: variabel bebas (*independent*) terdiri dari; *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) dan variabel terikat (*dependent*) adalah *Return on Equity* (Y).

## HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang di lihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas  
 Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CR	40	.94	2.40	1.475 3	.32642
DER	40	.38	.81	.5672	.09632
ROE	40	.03	.31	.1350	.08240
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah, 2024

Adapun hasil *current ratio* terendah yaitu sebesar 0,94 terjadi pada tahun 2013 triwulan I dan tertinggi sebesar 2,40 terjadi pada tahun 2021 triwulan IV dengan mean 1,4753 dan standar deviasinya sebesar 0,32642. Sedangkan *debt to equity ratio* mempunyai nilai terendah sebesar 0,38 terjadi pada tahun 2014 triwulan ke IV dan nilai tertinggi sebesar 0,81 terjadi pada tahun 2021 triwulan ke I dengan mean yaitu sebesar 0,5672 dan standar deviasinya sebesar 0,09632. Pada variabel *return on equity* memiliki nilai terendah sebesar 0,03 terjadi pada tahun 2016 triwulan ke I, sedangkan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,31 terjadi pada tahun 2013 triwulan ke IV dan nilai mean sebesar 0,1350 dan standar deviasinya sebesar 0,08240.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Asym. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CR	DER	ROE
N		36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.473 9	.5553	.1328
	Std. Deviation	.2879	.0790	.0819
Most Extreme Differences	Absolute	1 .105	5 .117	3 .139
	Positive	.104	.082	.139
	Negative	-.105	-.117	-.105
Test Statistic		.105	.117	.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup> d	.200 <sup>c,d</sup>	.075 <sup>c</sup>

Data setelah dilakukan penghapusan outlier diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada variabel *return on equity* sebesar 0,075 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Maka hasil pengujian ini menunjukkan data terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance > 0,1, maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Maka dinyatakan terjadi multikolinieritas dibawah ini adalah tabel hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 CR	.753	1.329
DER	.753	1.329

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF sebesar 1,329 < 10 dan memiliki nilai tolerance 0,753 > 0.1, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (DW test).

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 <sub>a</sub>	.281	.237	.07155	1.693

Sumber: Data diolah, 2024

Uji autokorelasi diperoleh nilai (DW) sebesar 1,693. Untuk memperoleh nilai DU dapat di lihat pada tabel Durbin Watson, dimana jumlah sampel (n) 36 dan jumlah variabel (k) 2 maka diperoleh nilai DU sebesar 1,5872 dan dL sebesar 1,3537. Jadi dari hasil pengujian SPSS yang telah diperoleh nilai DW 1,693 lebih besar dari batas atas (du) 1,5872 dan kurang dari 4-du (4-1,5872) atau dapat dinotasikan dengan 1,5872 < 1,693 < (4-1,5872), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel current ratio (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) terhadap *return on equity* (Y) dengan menggunakan SPSS, maka hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 5:

**Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.493	.148		3.340	.002
	CR	-.023	.048	-.082	-.483	.632
	DER	-.587	.176	-.566	-3.326	.002

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5, maka persamaan regresinya adalah :

$$Y = 0,493 - 0.023X_1 - 0,587 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Konstanta a bernilai 0,493 menunjukkan bahwa variabel *ROE* akan bernilai 0,493 jika variabel *current ratio & debt to equity ratio* bernilai nol.
- 2) Variabel *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *ROE*. Nilai koefisien regresi bernilai -0,23 yang berarti setiap kenaikan variabel *debt to equity ratio* sebesar 1% akan menurunkan *ROE* sebesar -0.023%
- 3) Variabel *debt to equity* berpengaruh negatif terhadap *ROE*. Nilai koefisien regresi bernilai -0,587 yang berarti setiap kenaikan variabel *debt to equity ratio* sebesar 1% akan menurunkan *ROE* sebesar -0.587%

Nilai signifikansi variabel *CR* dan *ROE* bernilai  $0.002 < 0.05$ , maka  $H_0$  di tolak.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).

- 1) Uji t variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

**Tabel 6. Uji t parsial CR terhadap ROE**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.072		.685	.498
	CR	.057	.048	.199	1.186	.244

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 6 didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,244 > 0,05$ . Nilai t berdasarkan tabel ( $\alpha/2=0,05/2=0,025$  ;  $df = n - k = 36-2=34$ ) adalah sebesar 2,03224. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel  $1,186 < 2,03224$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

- 2) Uji t parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

**Tabel 7. Uji t parsial DER terhadap ROE**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.435	.085		5.129	.000
	DER	-.544	.151	-.525	-3.598	.001

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 4.16 didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Nilai t berdasarkan tabel ( $\alpha/2=0,05/2=0,025$  ;  $df = n - k = 36-2=34$ ) adalah sebesar 2,03224. Nilai t hitung lebih kecil dari -t tabel  $-3,598 < -2,03224$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Return On Equity*.

#### Uji F (Simultan)

Hasil Perhitungan Uji F pada Penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)  
 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.066	2	.033	6.443	.004 <sup>b</sup>
	Residual	.169	33	.005		
	Total	.235	35			

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 9 diatas, didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Nilai F berdasarkan tabel ( $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df2 = n - k = 36 - 3 = 33$ ) adalah sebesar 3,28 Nilai F hitung lebih besar dari F tabel  $6,443 > 3,28$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Return On Equity*.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Determinan ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji determinan ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS Versi 23. Menunjukkan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 <sup>a</sup>	.281	.237	.07155

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* dalam regresi penelitian diperoleh sebesar 0,237. Hasil nilai  $R^2$  dapat diartikan bahwa variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio* dalam mencerminkan variasi variabel dependen sebesar 23,7%. Sedangkan, sisanya yaitu 76,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1) Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return on Equity (ROE)*

Hasil penelitian menunjukkan pada variabel *current ratio* memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel  $1,186 < 2,03224$ , nilai signifikansi sebesar 0,244 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Penelitian ini hanya menunjukkan pengaruh parsial. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi et al., 2024), (Sihab et al., 2024), (Khoiriah & Abdullah, 2023), (Rahmawaty Arifiani et al., 2023) dan (Rolanda & Laksmiwati, 2022), yang menemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Namun, perlu dicatat bahwa hasil penelitian dapat berbeda-beda tergantung pada konteks industri, periode waktu, dan variabel lain yang digunakan dalam analisis. Oleh karena itu, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut saat menafsirkan hasil penelitian

mengenai hubungan antara CR dan ROE.

### 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)*

Hasil penelitian menunjukkan pada variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t hitung sebesar -3.598 dan nilai t table sebesar -2,03224, artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-3.598 < -2,03224$ ), nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini tidak sejalan oleh penelitian (Adawiyah & Sosrowidigdo, 2024), (Andriani Yasin et al., 2024) dan (Pratiwi & Triyanto, 2022). Bahwa hasil penelitian dapat bervariasi tergantung pada sektor industri, periode penelitian, dan variabel lain yang digunakan dalam analisis.

### 3) Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)*

Hasil penelitian menunjukkan pada variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan memiliki nilai t hitung sebesar 6,443 dan t table sebesar 3,28, artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $6,443 > 3,28$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini sejalan penelitiannya (Bere & Winarsa, 2024), (Lutfi, 2022) dan (Ilham, 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*, 2) Secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity*, dan 3) Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Return on Equity*. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi atau mendukung terhadap *Return on Equity*. Penelitian ini memiliki keterbatasan terutama pada jumlah variabel yang diteliti dan periode tahun penelitian serta studi kasus yang menjadi objek penelitian.

## REFERENSI

- Adawiyah, R., & Sosrowidigdo, S. (2024). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023. *Jurnal Akuntansi Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional*, 20(2), 48–54.
- Andriani Yasin, N., Hamriani, Y., & Kurniawaty. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada PT. Mayora Indah, Tbk. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 4(1), 741–747. <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>
- Bere, M. Y., & Winarsa, H. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Studi pada Perusahaan Pt. Wijaya Karya Persero Tbk Periode Tahun 2013-2022. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(2), 243–253. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v4i2.39694>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Halim, A., & Hanafi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Mulisvisitama.
- Ilham. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal SEKURITAS*, 3(3), 289.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Khoiriah, N., & Abdullah. (2023). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity. *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 285–292.

<https://doi.org/10.32493/jism.v3i3>

- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.181>
- Lutfi, A. M., Andhani, D., & Wahidah, N. R. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Summarecon Agung Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 17–23. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER/article/view/39709>
- Pratiwi, M. L., & Triyanto, E. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Industri Garment Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 6(6), 603–610.
- Rahmawaty Arifiani, Soedarwati, E., & Mu'awanah, S. (2023). Pengaruh current ratio terhadap return on equity (roe) pada PT Mandom Indonesia Tbk. periode 2013-2020. *Jurnal Bisnis*, 10(1), 61–73. <https://doi.org/10.62739/jb.v10i1.22>
- Rolanda, I., & Laksmiwati, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1706>
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi: Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sihab, I., Tarisah, Fitriana, N., Nabillah, I. N., & Yulianto. (2024). Pengaruh ROA Dan Current Ratio Terhadap ROE Pada PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tahun 2017-2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 742–754. 38+Amelia+Intan+Prasasti+Hal+723-726
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.